

Manajemen Risiko PT Bank MNC Internasional Tbk

Dalam pengelolaan risiko yang timbul dari kegiatan usaha bank, diperlukan suatu kebijakan, prosedur, dan metodologi guna mengidentifikasi, mengukur, memantau dan mengendalikan setiap jenis risiko yang melekat pada setiap kegiatan. Terutama mengingat bahwa Perkembangan bisnis perbankan terus berkembang sejalan dengan perkembangan kebutuhan nasabah. Terkait hal tersebut, MNC Bank berupaya menerapkan pengelolaan dan manajemen risiko sesuai dengan ketentuan yang berlaku, serta meminimalisasi potensi risiko yang melekat pada bisnis MNC Bank.

Dalam menerapkan manajemen risiko, MNC Bank berpedoman pada POJK no.18/POJK.03/2016 tentang Penerapan Manajemen Risiko bagi Bank Umum serta dokumen-dokumen dari Basel Committee on Banking Supervision. Pelaksanaan pengelolaan risiko MNC Bank mengacu kepada Kebijakan Manajemen Risiko. Kebijakan Manajemen Risiko PT Bank MNC Internasional Tbk disetujui dan ditandatangani oleh Direksi dan Komisaris pada tanggal 1 Juni 2018, dan akan dikaji ulang secara berkala ataupun sesuai kebutuhan yang materiil. Kebijakan tersebut akan menuntun seluruh jenjang organisasi PT Bank MNC Internasional Tbk (Bank) untuk memahami dan mengelola berbagai jenis risiko secara menyeluruh dan komprehensif karena pada dasarnya masing-masing jenis risiko tidak berdiri sendiri melainkan saling terkait.

Dalam Manajemen Risiko, MNC Bank menggunakan metodologi pengukuran risiko secara kuantitatif dan kualitatif. Meskipun jenis risiko yang ada di perbankan cukup luas dan beragam, namun MNC Bank mengkategorikan 8 (delapan) jenis risiko sebagai berikut:

RISIKO KREDIT

Risiko Kredit adalah risiko yang terjadi akibat kegagalan pihak lain dalam memenuhi kewajiban kepada Bank. Risiko kredit dapat bersumber dari berbagai aktivitas bisnis Bank seperti pemberian kredit (pada sebagian bank merupakan risiko utama/terbesar), surat berharga, akseptasi, transaksi antar bank, transaksi pembiayaan perdagangan, transaksi nilai tukar dan derivatif serta kewajiban komitmen dan kontijensi.

Tujuan Manajemen Risiko Kredit adalah untuk memastikan bahwa aktivitas Penyediaan Dana Bank tidak terekspos pada Risiko Kredit yang dapat menimbulkan kerugian pada Bank.

RISIKO PASAR

Risiko Pasar adalah risiko pada posisi neraca dan rekening administratif termasuk transaksi derivatif akibat perubahan secara keseluruhan dari kondisi pasar, termasuk Risiko perubahan harga option. Risiko Pasar meliputi antara lain Risiko suku bunga, Risiko nilai tukar, Risiko ekuitas dan Risiko komoditas. Risiko suku bunga, Risiko nilai tukar, dan Risiko komoditas dapat berasal baik dari posisi *trading book* maupun posisi *banking book*. Sedangkan Risiko ekuitas berasal dari posisi *trading book*.

Tujuan utama Manajemen Risiko Pasar adalah untuk meminimalkan kemungkinan dampak negatif akibat perubahan kondisi pasar terhadap aset dan permodalan Bank.

RISIKO LIKUIDITAS

Risiko Likuiditas adalah risiko akibat ketidakmampuan Bank untuk memenuhi kewajiban yang jatuh tempo dari sumber pendanaan arus kas dan/atau dari aset likuid berkualitas tinggi yang dapat diagunkan, tanpa mengganggu aktivitas dan kondisi keuangan Bank.

Tujuan utama Manajemen Risiko Likuiditas adalah untuk menjaga kemampuan Bank memenuhi kewajiban pendanaan dan untuk menjaga kemampuan Bank untuk terus menerus masuk dalam transaksi pasar (memastikan sumber pendanaan Bank).

RISIKO OPERASIONAL

Risiko Operasional adalah risiko yang disebabkan oleh ketidakcukupan dan/atau tidak berfungsinya proses internal, kesalahan manusia, kegagalan sistem, dan/atau adanya faktor eksternal yang mempengaruhi operasional Bank. Risiko Operasional dapat menimbulkan kerugian dalam bentuk keuangan secara langsung maupun tidak langsung, yaitu kerugian potensial atas hilangnya kesempatan memperoleh keuntungan.

Tujuan utama Manajemen Risiko Operasional adalah untuk meminimalkan kemungkinan dampak negatif dari tidak berfungsinya proses internal, kesalahan manusia, kegagalan sistem, dan/atau kejadian-kejadian eksternal.

RISIKO HUKUM

Risiko Hukum adalah risiko yang disebabkan oleh adanya kelemahan aspek yuridis, antara lain disebabkan adanya tuntutan hukum, ketiadaan peraturan perundang-undangan yang mendukung aktivitas atau produk Bank, atau kelemahan perikatan seperti tidak dipenuhinya syarat sahnya kontrak dan pengikatan agunan yang tidak sempurna.

Tujuan utama Manajemen Risiko Hukum adalah untuk memastikan bahwa proses Manajemen Risiko dapat meminimalkan kemungkinan dampak negatif dari kelemahan aspek yuridis, ketiadaan dan/atau perubahan peraturan perundang-undangan, dan proses litigasi.

RISIKO STRATEJIK

Risiko Stratejik adalah risiko yang antara lain disebabkan adanya penetapan dan pelaksanaan strategi Bank dan pengambilan keputusan bisnis yang tidak tepat atau kurang responsifnya Bank terhadap perubahan eksternal.

Tujuan utama Manajemen Risiko Stratejik adalah untuk memastikan bahwa proses Manajemen Risiko dapat meminimalkan kemungkinan dampak negatif dari ketidaktepatan pengambilan keputusan stratejik dan kegagalan dalam mengantisipasi perubahan lingkungan bisnis.

RISIKO KEPATUHAN

Risiko Kepatuhan adalah risiko yang terjadi akibat Bank tidak mematuhi dan/atau tidak melaksanakan peraturan perundang-undangan yang berlaku. Pada prakteknya Risiko Kepatuhan melekat pada seluruh jenis risiko yang melekat pada kegiatan usaha Bank, terutama pada risiko utama Bank yaitu Risiko Kredit, Risiko Pasar, Risiko Likuiditas, dan Risiko Operasional.

Tujuan utama Manajemen Risiko Kepatuhan adalah untuk memastikan bahwa proses Manajemen Risiko dapat meminimalkan kerugian finansial yang disebabkan antara lain oleh denda/penalti dan kerugian non finansial, antara lain keterbatasan dalam pengembangan bisnis Bank, serta Risiko Hukum dan Risiko Reputasi.

RISIKO REPUTASI

Risiko Reputasi adalah risiko akibat menurunnya tingkat kepercayaan pemangku kepentingan (*stakeholders*) yang antara lain disebabkan oleh adanya publikasi negatif yang terkait dengan kegiatan usaha Bank atau persepsi negatif terhadap Bank.

Tujuan utama Manajemen Risiko Reputasi adalah untuk mengantisipasi dan meminimalkan dampak kerugian finansial dan non finansial dari Risiko Reputasi Bank. Risiko Reputasi sulit untuk dikuantitatif karena satu kesalahan dapat menghancurkan reputasi Bank yang telah dibangun bertahun-tahun.